

ABSTRAK

Novi Febriyanti. *IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM MATA PELAJARAN SEJARAH DI SMA NEGERI TULAKAN.* Skripsi. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2024.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui cara mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dalam mata pelajaran sejarah, di mulai dari cara penerapan Kurikulum Merdeka yang terdiri dari persiapan guru, cara pelaksanaan dan cara penilaian, kemudian permasalahan yang terjadi serta upaya-upaya yang dilakukan pendidik dalam menerapkan Kurikulum Merdeka mata pelajaran sejarah. Sudah kita ketahui bahwa Kurikulum Merdeka ialah kurikulum baru dengan landasan sebagai penyempurnaan dari Kurikulum 2013, namun dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka ini perlu adanya penerapan terlebih dahulu bagi para guru sebelum diajarkan kepada siswa. Sehingga mampu membangun karakter siswa yang berkualitas baik di bidang akademik maupun dalam bidang lainnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Objek penelitian adalah SMA Negeri Tulakan dengan responden yaitu kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, Guru Pendidikan Sejarah, dan siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran sejarah terdiri dari 3 kegiatan yang pertama ada kegiatan pendahuluan lalu kegiatan inti dan di tutup dengan kegiatan penutup, ditambah dengan adanya projek P5. Kemudian terdapat efektifitas dan dampak dalam mata pelajaran sejarah yaitu berkurangnya alokasi waktu pembelajaran dan dampaknya materi tidak tersampaikan senuhnya. Selanjutnya hambatan kurikulum merdeka dalam mata pelajaran sejarah yaitu kurangnya sumber belajar yang memadai dan kemampuan peserta didik yang beragam.

Kata Kunci: *Implementasi, Kurikulum Merdeka, Efektifitas, Hambatan.*

ABSTRACT

Novi Febriyanti. IMPLEMENTATION OF THE INDEPENDENT CURRICULUM IN HISTORY SUBJECTS AT TULAKAN STATE HIGH SCHOOL. Thesis. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2024.

The aim of this research is to find out how to implement the Merdeka Curriculum in history subjects, starting from how to implement the Merdeka Curriculum which consists of teacher preparation, how to implement it and how to assess it, then the problems that occur and the efforts made by educators in implementing the Merdeka Curriculum. history lesson. We already know that the Independent Curriculum is a new curriculum with a basis as a complement to the 2013 Curriculum, but in implementing the Independent Curriculum it is necessary to implement it first for teachers before teaching it to students. So that it is able to build quality student character both in the academic field and in other fields.

This research uses a descriptive qualitative approach by taking the Tulakan State High School as an object. Data collection techniques are carried out through observation, interviews and documentation. Respondents in this research were school principals, head of curriculum, history education teachers and students who understood this research.

The results of this research show that the application of history learning consists of 3 activities, first there are preliminary activities, then core activities and closed with closing activities, plus the P5 project. Then there is the effectiveness and impact in history subjects, namely the reduction in learning time allocation and the impact of the material not being fully delivered. Furthermore, the obstacles to an independent curriculum in history subjects are the lack of adequate learning resources, the diverse abilities of students.

Keywords: Implementation, Independent Curriculum, Effectiveness, Barriers.